

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BANGGAI KABUPATEN BANGGAI LAUT

Zulvita Lestari Abdullah¹⁾, Nurhayadi²⁾, Ibnu Hadjar³⁾
zulvita1204@gmail.com¹⁾, nurhayadi@gmail.com²⁾, ibnuhadjar67@gmail.com³⁾

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai, (2) mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai, (3) mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis asosiatif dengan subjek penelitian siswa kelas XI IPA yang berjumlah 56 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) mata pelajaran matematika siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banggai, dibuktikan dengan hasil uji parsial t hitung = $6,029 > t_{tabel} 1,674$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, (2) Tidak ada pengaruh variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai, dibuktikan dengan hasil uji parsial t hitung = $1,457 > t_{tabel} 1,673$ dengan signifikan $0,151 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, (3) Ada pengaruh secara simultan tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai, dibuktikan dengan hasil uji simultan F hitung = $18,996$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar adalah 39,68% lebih besar dari pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yaitu 2,06%. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar sebesar 41,8% dan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Matematika

Abstract: This research aims to: (1) Find out whether there is an effect parental education level on learning achievement of XI grade students of SMA Negeri 1 Banggai, (2) find out whether there is an effect of learning motivation on learning achievement in XI grade mathematics at SMA Negeri 1 Banggai, (3) find out whether there is an effect of parents education level and learning motivation on learning achievement of XI grade mathematics subjects at SMA Negeri 1 Banggai. This research is a quantitative research using associative analysis technique with the research subjects being 56 student of class XI science. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Research results show that (1) there is an effect of the variable level of parental education (X_1) on the learning achievement of XI grade students in mathematics at SMA Negeri 1 Banggai, evidenced by the results of the partial test t arithmetic = $6,029 > t$ table $1,674$ with a significant $0,000 < 0,05$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted, (2) there is no influence of learning motivation variable on learning achievement of XI grade mathematic subjects at SMA Negeri 1 Banggai, evidenced by the results of the partial test t arithmetic = $1,457 < t$ table $1,673$ with a significant $0,151 < 0,05$ which means H_0 is accepted and H_a is rejected, (3) there is a simultaneous influence of parents education level and learning motivation on learning achievement in mathematics for XI grade students of SMA Negeri 1 Banggai, evidenced by the results of the simultaneous test F count = $18,996 > F$ table $3,17$ with a significant $0,000 < 0,05$ so the H_0 is rejected and H_a is accepted. The influence of parents education level on learning achievement is 39,68% greater than the influence of learning motivation on learning achievement which is 2,06%. The effect of parents education level and learning motivation simultaneously on learning achievement is 41,8% and the remaining 58,2% is influenced by other reasons not included in this study.

Keywords: Parents Education Level, Motivation to Learn, Math Learning Achievement.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20, 2003). Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan informal, formal, dan non formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dengan sadar maupun tidak sadar yang berlangsung dalam keluarga, pergaulan dan masyarakat. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur dan berlangsung di sekolah. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara tertentu dan sadar melalui lembaga pelatihan. Pendidikan akan berlangsung seumur hidup yang dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Ahmad dan Uhbiyati, 2007).

Beberapa faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi belajar yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor keluarga. Faktor keluarga memiliki peran penting dalam proses perkembangan anak, yang mana peran orang tua bagi anak menjadi dasar pendidikan bagi anak tersebut. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama diperoleh anak. Cara orang tua memotivasi, membimbing, dan mendidik anak dipengaruhi dari pengetahuan yang di dapat dari pendidikan yang diterima orang tua.

Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi semakin mengarahkan pola perkembangan anak ke dalam bidang pendidikan, hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih memahami dan berpikir bahwa pendidikan sangat penting bagi anaknya, sehingga mengutamakan pendidikan bagi anaknya. Selain itu, cara mendidik anaknya antara orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan rendah akan cenderung berbeda yang berpengaruh terhadap pola pikir belajarnya.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus. Motivasi yang timbul tentunya tidak hanya datang dari diri siswa sendiri maupun guru yang menciptakan suasana kelas dengan baik, melainkan cara orang tua dalam mendidik sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Masing-masing orang tua tentunya memiliki cara yang berbeda-beda untuk mendidik anaknya.

Minimnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya membuat anak kurang mendapatkan motivasi dari dalam keluarga. Kebanyakan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga waktu untuk berkomunikasi ataupun memperhatikan anaknya kurang, sementara yang kita ketahui bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam segala aspek perkembangan anak. Anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya akan memiliki dampak tersendiri bagi anak tersebut misalnya kurangnya motivasi anak dalam belajar dan bisa sampai kemerosotan dalam hal prestasi anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banggai Kabupaten Banggai Laut".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive random sampling. Untuk memperoleh data tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar matematika masing-masing menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan untuk data prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai MID Semester Genap 2020/2021 yang diperoleh dari dokumentasi sekolah.

Teknik analisis data dimulai dari uji coba instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengolahan data menggunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian berupa data tingkat pendidikan orang tua, motivasi, dan prestasi belajar matematika siswa. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

[illegible]

¹⁰⁰ The authors are grateful to the two anonymous referees for their helpful comments.

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa pernyataan pada angket motivasi belajar matematika berjumlah 30 item, terdapat 1 item yang tidak valid. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	29

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel motivasi belajar matematika sebesar 0,900. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov

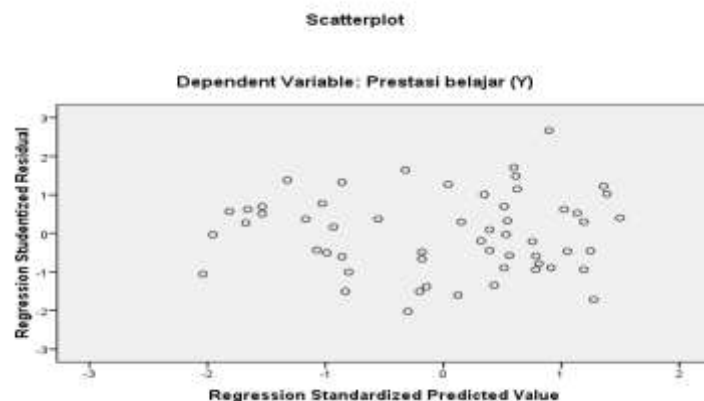
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.20737
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.706
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai *Asymp. Sig* = 0.706 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.999	1.001
X2	.999	1.001

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai *tolerance* untuk variabel tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar (X_1 dan X_2) sama, yaitu 0,999 > 10% (0,1). Nilai VIF variabel tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar (X_1 dan X_2) yaitu 1,001 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Scatterplots

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan gambar titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat diketahui bahwa dalam model regresi antar variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil regresi linear berganda disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-12.501	17.365		-.720	.475
Tingkat pendidikan Orang Tua	5.914	.981	.632	6.029	.000
Motivasi Belajar	.335	.230	.153	1.457	.151

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh $Y = (-12,501) + 5,914X_1 + 0,335X_2$. Variabel Y merupakan prestasi belajar matematika siswa, variabel X_1 merupakan minat belajar matematika siswa, dan variabel X_2 merupakan motivasi belajar matematika siswa.

Adapun maksud dari persamaan diatas adalah apabila X_1 dan X_2 bernilai 0 (siswa tidak memiliki minat dan motivasi belajar matematika) maka Y bernilai (-12,501). Jika X_1 mengalami kenaikan 1 poin sementara X_2 tetap maka Y akan meningkat sebesar 5,914. Jika X_2 mengalami kenaikan 1 poin sementara X_1 tetap maka Y akan meningkat sebesar 0,335.

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 untuk hipotesis pertama diperoleh $t_{hitung} (6,029) > t_{tabel} (1,674)$ dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak berarti ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai

Hasil dari uji t untuk hipotesis kedua pada Tabel 5 diperoleh $t_{hitung} (1,457) < t_{tabel} (1,674)$ dengan signifikansi 0,151, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai.

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil dari uji F disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji F dengan ANOVA Tabel

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7957.982	2	3978.991	18.996	.000 ^a
Residual	11101.728	53	209.467		
Total	19059.710	55			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Tingkat pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai F_{hitung} (18,996) > F_{tabel} (3,17), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak berarti ada pengaruh minat dan motivasi belajar matematika secara simultan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa persen pengaruh minat dan motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa baik secara simultan maupun parsial maka dilakukan analisis koefisien determinasi dan perhitungan sumbangan efektif. Hasil perhitungan analisis koefisien determinasi parsial dan koefisien determinasi simultan dapat dilihat pada Tabel 7 dan 8.

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r)	R _{square}
X ₁	0,632	0,628	0,418
X ₂	0,153	0,135	

Berdasarkan Tabel 7 tingkat pendidikan orang tua (X₁) memberikan pengaruh sebesar 39,68% terhadap prestasi belajar matematika siswa dan motivasi belajar matematika siswa (X₂) memberikan pengaruh sebesar 2,06% terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.396	14.4730

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Tingkat pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai R square adalah 0,418 berarti 41,8% prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar matematika siswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banggai

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil uji t variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh t_{hitung} 6,029 dengan signifikansi 0,000. Karena t_{hitung} lebih dari t_{tabel} 1,674 maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2018) bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua memiliki faktor yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan memberikan dorongan untuk berprestasi. Sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang rendah menyebabkan prestasi belajar yang dicapai kurang memuaskan.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banggai

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil uji t variabel motivasi belajar matematika diperoleh t_{hitung} 1,457 dengan signifikansi 0,151. Karena t_{hitung} kurang dari t_{tabel} 1,674 maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Dewi (2018) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap prestasi belajar. dengan adanya temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar bukanlah penentu satu-satunya dari keberhasilan siswa dalam belajar karena ada berbagai faktor lainnya, misalnya lingkungan dan kecerdasan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Secara Simultan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda adalah $Y = (-12,501) + 5,914X_1 + 0,335X_2$. Persamaan ini menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel yang linear. Kenaikan tingkat pendidikan orang tua akan diikuti oleh prestasi belajar begitupun kenaikan motivasi belajar juga akan diikuti oleh kenaikan prestasi belajar.

Setelah dilakukan uji hipotesis serentak, diketahui bahwa nilai F_{hitung} 18,996 adalah lebih dari F_{tabel} yaitu 3,17 maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika adalah sebesar 39,68%. Sedangkan untuk besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika adalah sebesar 2,06%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan orang tua lebih besar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika daripada motivasi belajar. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika adalah 41,8% dan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai. (2) Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai. (3) Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banggai. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar adalah 39,68% lebih besar dari pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yaitu 2,06%. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar sebesar 41,8% dan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah (1) Bagi orang tua diharapkan mampu membantu anak-anaknya dalam meningkatkan pengamatan dalam proses belajar terutama dilingkungan keluarga. Orang tua juga diharapkan dapat menyediakan waktu yang lebih banyak untuk memperhatikan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi diri sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak. (2) Bagi Guru diharapkan mampu menciptakan metode mengajar yang sesuai dan bervariasi untuk setiap pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga siswa termotivasi dan mampu memahami konsep pelajaran yang akan diajarkan. (3) Bagi siswa diharapkan tidak mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan menyadari bahwa motivasi yang ada pada dirinya sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A dan Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi. I.S.A. 2018. *Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tata Niaga SMK Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. [Online].<http://etheses.iainponorogo.ac.id/4808/1/SKRIPSI%20INTAN%20ASMAR A%20PDF.pdf>.
- Gusti, A.D.S. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. [Online]. <https://jurnal.uns.ac.id>.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suranto. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS..* Semarang: CV. Ghiyyas Putra.
- UU Nomor 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat 1*